

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Tinggar 1 Kecamatan Curug Kota Serang Provinsi Banten. Peneliti memilih tempat tersebut dengan alasan pada saat observasi berlangsung peneliti menemukan sikap pasif dan bosan dari siswa saat proses belajar berlangsung terutama pada pembelajaran membaca pemahaman karena pembelajaran yang tidak melibatkan gerak aktif siswa secara langsung pada proses pembelajaran, nilai siswa yang masih dibawah KKM yang menjadikan peneliti memilih untuk melakukan penelitian di SDN Tinggar 1 pada pembelajaran membaca pemahaman, selain itu lokasi sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah tempat praktek pelatihan lapangan peneliti sehingga waktu yang digunakan di SDN Tinggar 1 lebih banyak untuk mengenal dan melakukan siklus penelitian dengan mudah.

##### **2. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Tinggar 1 Kecamatan Curug Kota Serang untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Siswa-siswi kelas V di SDN Tinggar 1 Kecamatan Curug Kota Serang dengan melihat data nilai Bahasa Indonesia kurang mencapai nilai

kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah, yakni sebesar 70 bila dibandingkan dengan nilai-nilai mata pelajaran lain.

- 2) Pembelajaran kelas V di SDN Tinggar 1 Kecamatan Curug Kota Serang masih lebih menitik beratkan kepada penanaman konsep Bahasa Indonesia tanpa adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman, maka dari itu suatu inovasi baru jika menggunakan metode CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman Bahasa Indonesia untuk memperoleh nilai yang mencapai target KKM dan melatih keterampilan membaca pemahaman yang menjadi kesulitan siswa sebagai materi pelajaran yang melibatkan peran siswa secara berkelompok dalam mengidentifikasi isi bacaan yang dibaca sehingga pembelajaran tersebut lebih tereksplorasi dan dirasakan oleh siswa dalam bekerja sama untuk mengidentifikasi isi bacaan.

## **B. Desain Penelitian**

Ada beberapa macam model pelaksanaan PTK yang dikembangkan oleh beberapa ahli yaitu Model Kurt Lewin (1946), Model Kemmis & Taggart (1988), Model Elliot (1991), dll.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Model penelitian ini terdiri dari beberapa siklus dimana satu siklus atau satu putaran terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*) dan refleksi (*reflect*)

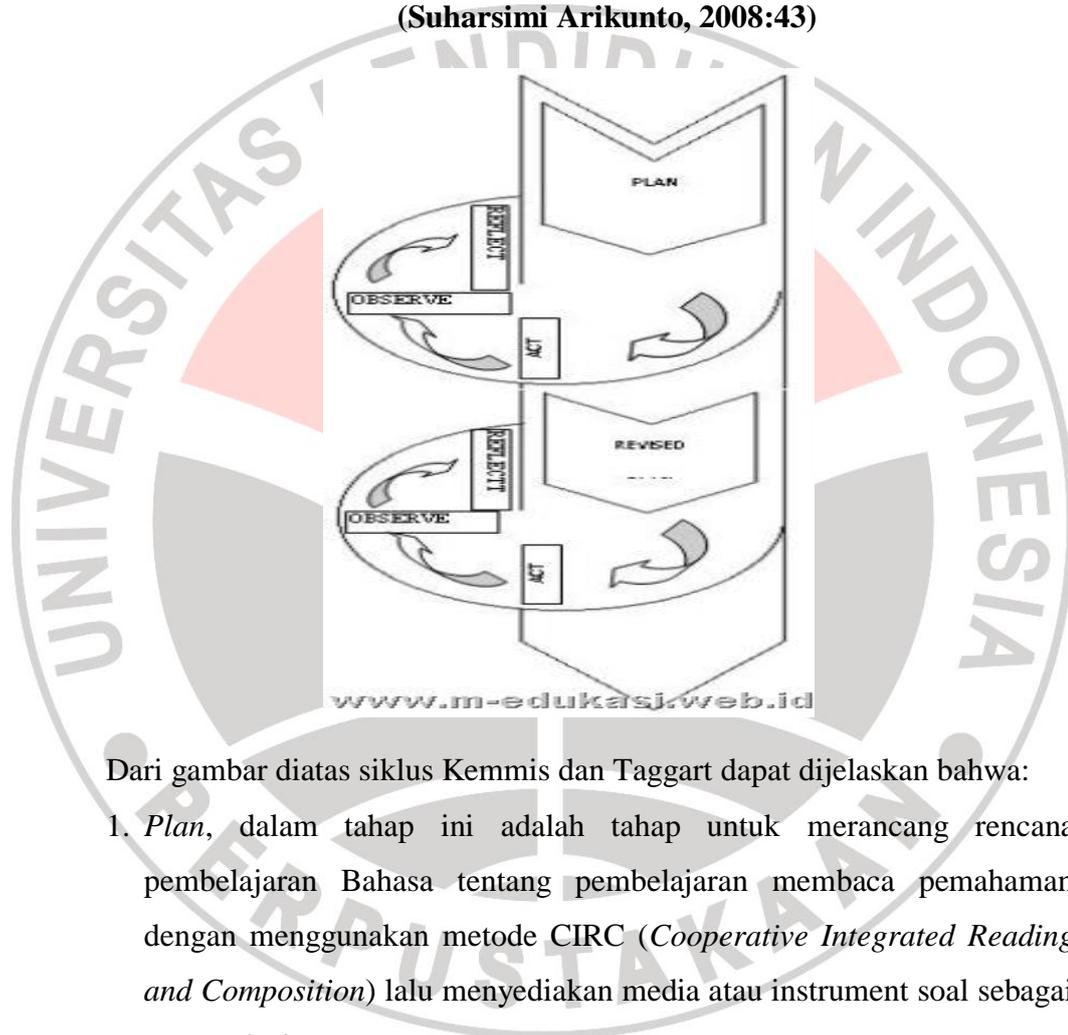
Peneliti memilih model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart karena model penelitian yang berupa siklus penelitian yang akan dilaksanakan tergambar jelas. Diawali dengan proses pra siklus lalu menyusun sebuah perencanaan (*plan*) dan melakukan tindakan (*act*) lalu penelitian melakukan observasi (*observe*) dan diakhiri dengan proses refleksi (*reflect*).

Adapun tindakan keseluruhan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti yang di kembangkan oleh Kemmis dan Taggart adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1**

**Desain PTK Model Kemmis dan Taggart**

(Suharsimi Arikunto, 2008:43)



Dari gambar diatas siklus Kemmis dan Taggart dapat dijelaskan bahwa:

1. *Plan*, dalam tahap ini adalah tahap untuk merancang rencana pembelajaran Bahasa tentang pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) lalu menyediakan media atau instrument soal sebagai tes untuk siswa.
2. *Act* dan *Observe*, pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu tentang membaca pemahaman lalu tahap observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan diwaktu yang bersamaan.

3. *Reflect*, pada tahap ini peneliti melakukan tindakan analisis, sintesis, interpretasi terhadap informasi atau data yang sudah diperoleh.
4. *Revised plan*, tahap ini merupakan tahap untuk merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan peneliti bila hasil yang diinginkan belum tercapai.

Adapun desain tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II dan seterusnya.

## 1. Pra Siklus

### a. Observasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2014, pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan dan pembicaraan dengan Kepala Sekolah dan Guru kelas V SDN Tinggar 1. Pada kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Lalu pada kegiatan observasi ini juga peneliti mewawancarai guru tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman pada kelas V SDN Tinggar 1.

### b. Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu berupa temuan proses dalam pembelajaran yang kurang inovatif pada pembelajaran membaca pemahaman kelas V SDN Tinggar 1 dimana pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan yang membuat siswa merasa jenuh dan kurang untuk mengeksplor pengetahuannya

Oleh karena itu pada tahap ini peneliti mengadakan diskusi dan evaluasi untuk merumuskan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa.

## 2. Siklus 1

### a. Rencana

Pada tahap ini guru mitra dan peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan, rancangan yang dibuat didasarkan oleh data dan informasi

yang ditemukan pada tahap pra siklus sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain:

- 1) Membuat RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca pemahaman dengan Standar Kompetensi: Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas. Dan kompetensi dasar: Menanggapi informasi dari kolom / rubrik khusus (majalah anak, koran, dan lain-lain).
- 2) Mengenalkan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).
- 3) Menyusun lembar observasi yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok.
- 4) Membuat alat evaluasi yang akan digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran.
- 5) Menentukan dan menyiapkan alat, bahan dan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah dalam metode CIRC yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang tiap kelompoknya berjumlah genap.
- 2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik.
- 3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
- 4) Membacakan hasil pekerjaan kelompok yang sudah dikerjakan.
- 5) Pemberian reward untuk kelompok.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan pedoman observasi sehingga

hasil yang didapat akurat dan dapat dijadikan dasar dalam membuat refleksi.

d. Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini peneliti menganalisis terhadap data yang sudah diperoleh yakni hasil dari siklus 1 serta mengevaluasi terhadap proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Hasil dari evaluasi ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk mengevaluasi diri serta untuk mengetahui perkembangan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hasil dari temuan pada siklus 1 dijadikan dasar untuk menentukan dan merencanakan tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat kolaboratif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk mencapai perbaikan dan peningkatan kemampuan profesionalisme guru dalam praktek pembelajaran juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah Bahasa Inggris *Classroom Action Research* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian kelas tersebut. Trianto (2011:13)

Sedangkan menurut Arikunto, dkk (2009:105) penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran.

Menurut Trianto (2011:13) penelitian tindakan kelas berasal dari istilah Bahasa Inggris *classroom action research*, yang berarti penelitian yang

dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Peningkatan pembelajaran membaca pemahaman

Perbuatan atau cara seorang pendidik atau peneliti dalam upaya meningkatkan kognitif siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman. Dimana dalam memahami sebuah bacaan dibutuhkan skill tertentu agar siswa dapat memahami teks atau wacana yang dibacanya.

2. Metode CIRC

Metode pembelajaran untuk membaca pemahaman. Dimana siswa akan dibentuk kelompok secara heterogen dan diminta untuk mengidentifikasi isi dari sebuah teks atau wacana yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara kelompok, dalam metode CIRC ini siswa dituntut untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan soal yang diberikan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka pada penelitian ini diperlukan instrumen atau alat pengumpul data. Peneliti menggunakan observasi, tes dan dokumentasi sebagai alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto,2006:30).

Dalam penelitian ini terdapat tiga fase dalam mengobservasi kelas yaitu pertemuan perencanaan, observasi kelas, dan diskusi balikan. Pada pertemuan perencanaan pihak guru menyajikan dan memberikan informasi tentang perkembangan anak dalam pembelajaran membaca pemahaman dan peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

**Tabel 3.1**  
**PEDOMAN OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SISWA**  
**MENGGUNAKAN METODE CIRC**

Sekolah Dasar :  
 Kelas / Semester :  
 Nama Observer :  
 Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang diamati	Kelompok					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Interaksi antar siswa pada saat bekerja kelompok untuk menentukan tema & gagasan utama dalam pembelajaran membaca pemahaman  1) Jika siswa tidak berinteraksi dengan siswa satu kelompok maupun dengan siswa dari kelompok lainnya  2) Jika siswa hanya berinteraksi dengan teman satu kelompok  3) Jika siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok dan dengan teman dikelompok yang berbeda							

2	<p>Tanggapan siswa terhadap ide, pendapat dan kritikan siswa lainnya pada saat mengerjakan soal membaca pemahaman</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jika siswa mengabaikan ide dari siswa lain</li> <li>2) Jika siswa menghargai dan mendengarkan ide siswa lain dengan baik meski tidak menjadikannya sebagai pertimbangan</li> <li>3) Jika siswa menanggapi menanggapi dengan penuh persahabatan dan menggunakan hal tersebut sebagai bahan untuk pertimbangan</li> </ol>								
3	<p>Metode yang digunakan oleh siswa untuk menyelesaikan soal membaca pemahaman</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa bekerja sendiri-sendiri dan melupakan anggota lainnya dalam mengerjakan tugas</li> <li>b. Jika siswa bekerja secara sendiri-sendiri baru menyamakan jawaban dan kemudian merumuskan hasil kerjanya atas nama kelompok</li> <li>c. Jika siswa bekerja dalam kelompok dan saling melengkapi kemudian merumuskan hasil kerjanya atas nama kelompok</li> </ol>								
4	<p>Orientasi dan partisipasi dalam diskusi untuk menentukan tema, gagasan utama dan amanat dalam cerita rakyat</p>								

	<p>1) Jika siswa tekun mengajarkan tugasnya sendiri dan mengabaikan siswa lainnya</p> <p>2) Jika siswa tekun mengerjakan tugasnya sendiri dan mengecek pekerjaan siswa lainnya untuk menjadikan tugas satu kelompok</p> <p>3) Jika siswa memperlihatkan semangat kebersamaan dalam mengerjakan tugas dengan saling membantu satu sama lainnya, dan menggunakan istilah-istilah seperti “kita” atau bahasa lainnya dalam menyelesaikan tugasnya</p>								
5	<p>Presentasi hasil kerja kelompok setelah menyelesaikan soal membaca pemahaman</p> <p>1) Jika siswa tidak kompak dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok dan masih malu-malu dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas</p> <p>2) Jika siswa kurang kompak dan kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok</p> <p>3) Jika siswa kompak dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok dan tampil dengan percaya diri</p>								

	Jumlah	
	Rerata aktifitas siswa	

Berilah penilaian 1-3 pada kolom-kolom skala nilai diatas sesuai dengan hasil observasi

Nilai 1 : Jika dalam satu aspek muncul 1 deskriptor

Nilai 2 : Jika dalam satu aspek muncul 2 deskriptor

Nilai 3 : Jika dalam satu aspek muncul 3 deskriptor

Untuk penghitungan nilai rerata pada pedoman observasi proses pembelajaran membaca pemahaman yaitu:

$$\text{Rata- rata nilai} = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

B = Jumlah nilai descriptor pada seluruh aspek

N = Jumlah aspek yang diamati

Kriteria penilaian:

2,1 – 3 = Baik

1,1 – 2 = Cukup

0 – 1 = Kurang

Dan untuk penghitungan nilai rerata pedoman observasi aktifitas belajar siswa yaitu:

$$\text{Jumlah nilai} = \frac{\text{Jumlah skor tiap kelompok}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Setelah mendapati jumlah dari hasil penghitungan di atas maka dilakukan penghitungan kembali untuk menentukan nilai rata-rata yaitu:

$$\text{Rata - rata nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Keterangan :

2,1 – 3 = Baik

1,1 – 2 = Cukup

0 – 1 = Kurang

## 2. Instrumen Tes

Tes adalah alat yang digunakan dalam pengukuran. (Rakhmat, 2006:5).

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. (Arikunto, 2009: 53)

Tes dipergunakan untuk mendapatkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa, terdapat tiga bentuk tes yaitu tes tulis, tes lisan dan perbuatan.

Dalam penelitian ini penggunaan alat tes yang digunakan peneliti adalah alat tes tertulis. Jenis tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes essay dengan jumlah 5 soal. Sesuai dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yang digunakan peneliti, maka tes diberikan terhadap kelompok pada proses pembelajaran.

Alasan mengapa peneliti memilih tes essay adalah karena dalam teori metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) penyajian soal diawali dengan pemberian teks bacaan sehingga siswa mempunyai gambaran tentang wacana/teks yang dibaca. Jenis soal essay akan membantu siswa untuk menemukan tema, gagasan utama dan amanat yang terkandung dalam cerita rakyat serta memahami isi bacaan tersebut.

Selanjutnya tujuan diadakannya tes essay ini merupakan alat ukur untuk mengetahui keberhasilan prestasi hasil belajar siswa dari siklus 1 sampai siklus selanjutnya.

Untuk penghitungan nilai yang diperoleh siswa dalam tes adalah dengan cara tiap soal dengan jawaban yang tepat maka akan mendapat nilai 2 dan untuk jawaban salah diberi nilai 0. Semua nilai yang didapat siswa hasilnya dijumlahkan dan dikalikan 10 sehingga diperoleh hasil yang dapat digolongkan tingkat keberhasilan siswa melalui criteria yang ditetapkan . Cara menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus.

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : Jumlah siswa

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto: 231).

Dalam penelitian ini untuk memperkuat data dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan foto sebagai dokumentasi hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti. Hasil dokumentasi merupakan salah satu data akurat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari lapangan berupa observasi dan tes akan dianalisis dengan teknik triangulasi. Langkah-langkah pengolahan data yaitu:

### **1. Menyeleksi data**

Setelah data terkumpul melakukan pemilihan data serta memberikan gambaran tentang hasil penelitian. Data yang telah terkumpul yaitu hasil tes belajar siswa dan hasil observasi proses pembelajaran serta hasil observasi aktivitas dalam pembelajaran didalam kelas.

### **2. Mengklasifikasi data**

Data yang telah diseleksi sebelumnya kemudian diklasifikasikan menurut tujuan. Pada tahap ini data hasil tes dan hasil observasi diklasifikasikan berdasarkan tujuan masing-masing instrument.

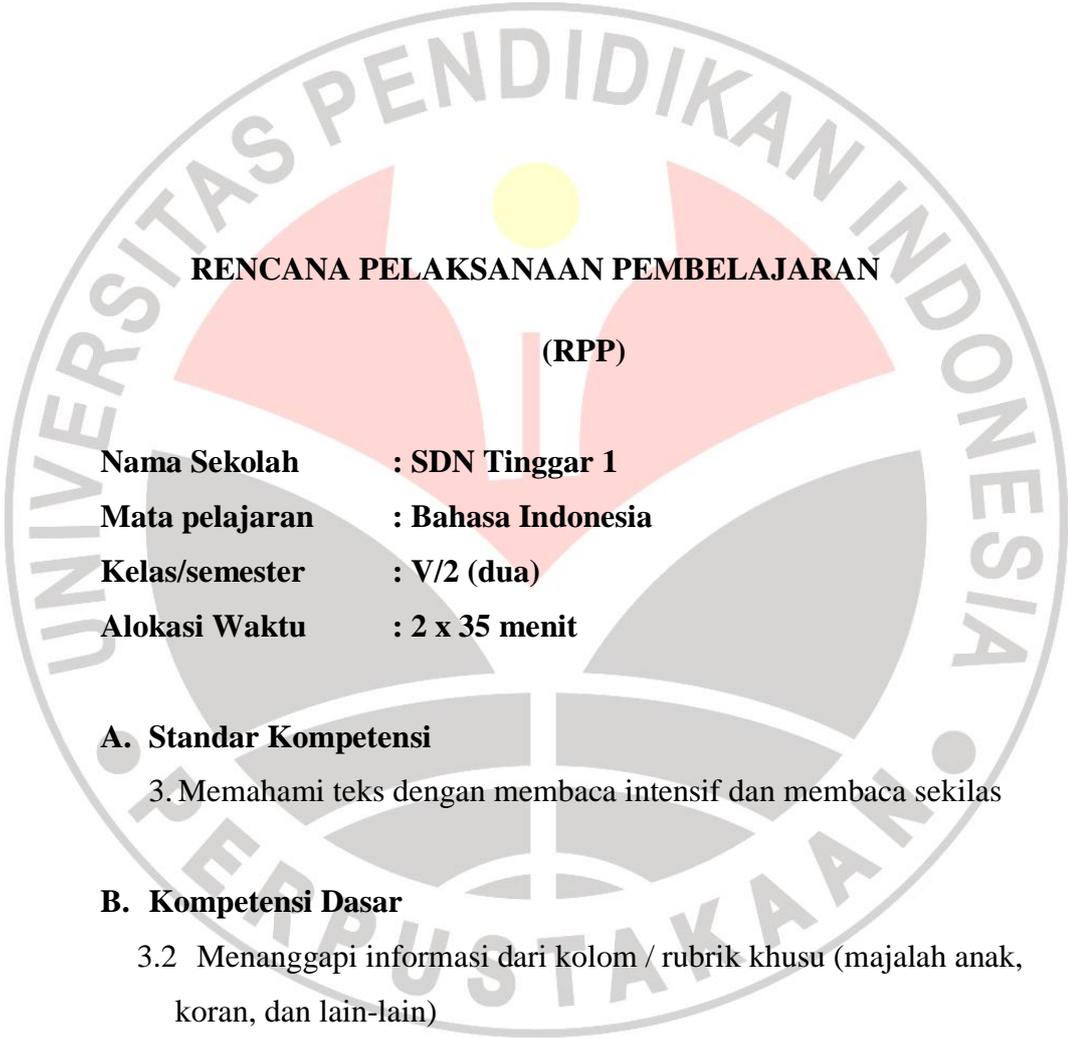
### **3. Analisis dan implementasi**

Setelah data diklasifikasikan berdasarkan tujuan kemudian data dianalisis dan diinterpretasi. Dalam tahap ini terdapat proses analisis terhadap instrument penelitian yaitu:

- a. Soal tes
- b. Observasi

### **4. Kesimpulan**

Setelah semua data dideskripsikan dan dianalisis serta diinterpretasikan maka langkah akhir yaitu pengambilan kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan berupa hasil penilaian dari tiap instrument.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Nama Sekolah** : SDN Tinggar 1  
**Mata pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/semester** : V/2 (dua)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

### A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas

### B. Kompetensi Dasar

3.2 Menanggapi informasi dari kolom / rubrik khusus (majalah anak, koran, dan lain-lain)

### C. Indikator

- Menyatakan pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan
- Mencatat informasi- informasi penting dari bacaan

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat mengidentifikasi tema dari wacana/teks
- Siswa dapat mengidentifikasi gagasan utama dari wacana/teks
- Siswa dapat mengidentifikasi amanat dalam cerita rakyat

#### **E. Karakter siswa yang diharapkan :**

- Tekun ( *diligence* )
- Tanggung jawab ( *responsibility* )
- Berani ( *courage* )

#### **F. Metode Pembelajaran**

CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

#### **G. Materi Pokok**

Membaca pemahaman

#### **H. Ringkasan Materi**

Membaca pemahaman adalah membaca yang mengutamakan pemahaman terhadap isi bacaan atau proses mengolah bacaan secara kritis, kreatif yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh dan mendalam tentang isi bacaan yang dibaca.

#### **I. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal (10 Menit)
  - Berdoa, mengabsen dan menyiapkan materi ajar
  - Mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran
  - Melakukan apresepsi dengan bertanya pada siswa “Siapa yang pernah membaca Koran atau cerita rakyat?”
2. Kegiatan Inti (50 Menit)

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Guru menjelaskan materi tentang membaca pemahaman
- b. Guru menjelaskan komponen dalam membaca pemahaman
- c. Guru menunjukkan wacana atau teks yang akan dibagikan
- d. Siswa mengamati dan memperhatikan materi yang diberikan tentang membaca pemahaman
- e. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok heterogen dengan anggota kelompok yang berjumlah genap
- f. Guru membagikan wacana/kliping kepada masing-masing kelompok
- g. Siswa membacakan wacana/kliping bersama-sama teman kelompoknya

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Guru meminta siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya untuk mengidentifikasi tema dan gagasan utama
- b. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai wacana/kliping yang dibaca oleh siswa
- c. Guru meminta siswa menuliskan hasil dari identifikasi yang sudah dilakukan dan menuliskan informasi yang penting dalam wacana tersebut
- d. Guru meminta beberapa perwakilan siswa membacakan hasil tulisannya kedepan kelas
- e. Guru memberikan Reward kepada good team.

➤ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa

b. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberi penguatan dan menyimpulkan pembelajaran

**J. Alat/bahan atau Sumber Belajar**

Alat : Wacana/Kliping

Sumber : Buku BSE Bahasa Indonesia kelas 5

**K. Penilaian**

No	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen/Soal
1	Menyatakan pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan	Tes tertulis	Essay	Bagaimana tanggapan kalian tentang wacana yang sudah dibaca?
2	Mencatat informasi- informasi penting dari bacaan	Tes tertulis	Essay	Apakah tema dari wacana atau teks yang sudah kalian baca?

Mengetahui,

Curug,

2014

Guru Kelas

Peneliti

\_\_\_\_\_  
NIP:

\_\_\_\_\_  
Amy Maria JN

\_\_\_\_\_  
NIM:1004311

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN  
MELALUI METODE CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*)**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Tinggar 1 Kec. Curug Kab.Serang)

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Guru Sekolah Dasar



Oleh :

**Amy Maria Julia Ningsih**

**1004311**

**PROGRAM STUDI S1 PGSD**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**KAMPUS SERANG**

**2014**